

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan tumpuan dari sumber daya manusia yang berkualitas, akan tetapi permasalahan utama yang dihadapi dalam bidang pendidikan selama ini adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan khususnya pendidikan dasar.

Seorang guru merupakan orang tua kedua yang menangani anak setelah orang tua, memiliki peran yang sangat esensial dalam upaya pencapaian tujuan tersebut melalui berbagai teknik dan cara yang profesional yang ditampilkannya dikelas. Untuk itu pembekalan dan pengayaan serta pengembangan kemampuan profesional guru mutlak untuk selalu dilakukan disetiap kesempatan waktu dan suasana.

Namun kenyataan dilapangan banyak ditemukan terjadinya “Kesenjangan dalam proses belajar mengajar” kemampuan profesional yang ditampilkan dan dimiliki guru pas-pasan, guru kurang memperhatikan perkembangan sekitar, sangat tergantung pada buku paket, tidak ada upaya untuk pengembangan materi, minimnya penggunaan media dan alat peraga, dan kurang memperhatikan kebutuhan siswa. Rochmadi, (Setiawan, 2010:2).

Akibat dari cara mengajar seperti ini, maka banyak ditemukan siswa-siswa yang pasif dalam setiap pembelajaran dikelas, tidak terjadi suasana yang bernuansa kreatif dialog. Syarat dengan hafalan, tiada pengembangan berfikir

yang dilakukan guru, membosankan, serta adanya proses pembelajaran yang tidak bermakna.

Dewasa ini sedang dikembangkan bermacam-macam model pembelajaran anak untuk menolong para guru agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam menyampaikan pelajaran. Model pembelajaran sangat berguna bagi guru untuk menentukan apa yang harus dilakukannya dalam upaya mencapai tujuan pembelajaran, terutama model *Cooperative Learning*.

Rendahnya hasil belajar siswa kelas IV SD Negeri Sukalaksana terutama dalam pembelajaran IPS dipicu oleh cara belajar siswa yang kurang menyenangkan dan tidak memotivasi keinginan siswa untuk belajar, hal ini perlu ditindak lanjuti yaitu dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Learning*.

Kelly (1999) dan Romyati (2006:12) mengemukakan pengertian "*Cooperative Learning* adalah pengajaran yang dilakukan dalam kelompok kecil, dimana siswa bekerja sama untuk menambah atau memperoleh hasil belajar yang optimal".

Salah satu model *Cooperative Learning* yang akan digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu melalui "Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*", karena dalam Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* siswa tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan masalah kelompoknya tetapi siswa juga dapat menjelaskan ringkasan materi didepan kelas sehingga tercipta kegiatan belajar yang variatif dan memotivasi siswa. Maka dengan demikian keinginan belajar siswa

meningkat dan dapat diharapkan hasil belajar maupun pemahaman siswa meningkat.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?
2. Bagaimanakah proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* terhadap hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS di kelas IV SDN Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?
3. Apakah hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* di kelas IV SDN Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui tentang perencanaan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS dikelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur
2. Untuk mengetahui tentang proses pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* pada pembelajaran IPS di

kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur.

3. Untuk mengetahui tentang hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran IPS pada konsep masalah sosial dengan menggunakan Model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* di kelas IV SDN Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi siswa: dengan diterapkannya metode pembelajaran *Jigsaw* dalam pembelajaran IPS diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran serta dapat mengembangkan kemampuan IPS siswa Sekolah Dasar.
2. Bagi guru: memberikan informasi serta gambaran tentang penerapan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* dalam pembelajaran sehingga dapat melaksanakan pembelajaran yang serupa untuk materi kajian yang lain.
3. Bagi Peneliti: menambah pengalaman peneliti ketika melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model *Cooperative Learning* teknik *Jigsaw* di kelas IV Sekolah Dasar Negeri Sukalaksana Kecamatan Pasirkuda Kabupaten Cianjur.

E. Hipotesis Tindakan

Dari kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di Kelas IV SDN Sukalaksana dan melalui refleksi diri ditemukan beberapa masalah yang merupakan faktor penyebab rendahnya motivasi belajar dan nilai rata-rata

yang diraih siswa, yaitu: Kurang menyenangkan pada mata pelajaran IPS, siswa cenderung pasif dalam proses pembelajaran, hasil belajar siswa kurang memuaskan.

Salah satu model *Cooperative Learning* yang dapat digunakan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa yaitu melalui “Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw*”, karena dalam Model *Cooperative Learning* Teknik *Jigsaw* siswa tidak hanya mencari dan menemukan pengetahuan sebagai solusi untuk memecahkan masalah kelompoknya tetapi siswa juga dapat menjelaskan ringkasan materi didepan kelas sehingga tercipta kegiatan belajar yang variatif dan memotivasi siswa. Maka dengan demikian keinginan belajar siswa meningkat dan dapat diharapkan hasil belajar maupun pemahaman siswa meningkat.